

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad 21 diharapkan dapat menghasilkan SDM yang cakap dalam berkomunikasi, kolaborasi, keterampilan berpikir kritis serta kreatif memecahkan masalah (Andrian & Rusman, 2019:15). Pembelajaran abad 21 disesuaikan perkembangan teknologi dalam kompetensi, tujuan pembelajaran, media, dan strategi pembelajaran (Jalinus dkk.,2021:23). Oleh karna itu, banyak sekali sejumlah tantangan dan kesempatan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang nantinya akan menjadikan pendidik harus bisa mengasah kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi setiap revolusi pada pendidikan di abad ke 21 ini. Sehubungan dengan tantangan pada pembelajaran abad 21, teknologi pembelajaran haruslah memberi dampak yang bagus dalam komunikasi lisan, tertulis, grafis, dan berpikir kritis peserta didik (Bagdasarov dkk, 2017:29). Pembelajaran yang kaya teknologi akan meningkatkan berpikir kritis (Hopson dkk, 2014:29). Pembelajaran abad 21 menekankan pada penguasaan terhadap teknologi selain penguasaan lainnya seperti literasi, pengetahuan, dan sikap (Martini, 2018:32).

Tenaga pendidik dituntut agar mampu mengoperasikan alat-alat yang telah disediakan oleh pihak sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Tenaga pendidik sekurang-kurangnya dapat mengoperasikan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang sudah tersedia, Tenaga pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah

tersebut belum tersedia (Hamalik Arsyad, 2017: 24). Berdasarkan hal tersebut hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mensiasati keterbatasan yang ada, salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar mandiri berupa *flipbook*.

Banyak peserta didik yang belum mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai, sebetulnya guru juga membutuhkan media pembelajaran yang mendukung pencapaian kurikulum 2013 sehingga dapat membantu mempermudah proses pembelajaran pada era normal baru saat ini. Kemudian peserta didik juga membutuhkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat untuk belajar, mempermudah dalam memahami materi, mengurangi kebosanan saat belajar, serta mempermudah saat proses belajar.

Media grafis atau visual diam adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar yang bertujuan untuk menarik perhatian, dan memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga terkesan menarik dan mempermudah untuk diingat oleh siswa (Susilana dan Riana 2009:39). Salah satu media grafis atau visual diam yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif.

Flipbook merupakan sebuah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 21 X 28 cm. *Flipbook* juga dapat digunakan dengan kelompok kecil maupun individu sehingga diharapkan dengan menggunakan *flipbook* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Nursetto, 2011: 27). *Flipbook* adalah media dengan format media visual yang dapat di pelajari oleh siswa dengan mudah karna penampilannya serta isi tulisannya tidak terlalu banyak seperti buku pada umumnya, *flipbook* juga dapat membuat siswa lebih interaktif, sehingga pembelajaran lebih menarik.

Media *flipbook* menjadi sebuah gagasan ide untuk menciptakan suasana di dalam kelas lebih menarik, komunikatif dan dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. *Flipbook* yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa hal ini dikarenakan di dalam media *flipbook* ini juga dapat merangsang ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat memotivasi semangat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Diani & Hartati, 2018: 48). Selain itu media ini akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa agar lebih mudah dalam mengimplementasikan pembelajaran menjadi lebih konkret. Selain itu media *flipbook* dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun kelompok dan *flipbook* bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep Pelajaran. Media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi klasifikasi makhluk hidup.

Berpikir kritis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki siswa. Menurut Agnafia (2019;45) menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam pemikiran kritis mungkin belajar dengan memahami masalah dari pada menghafal informasi. Oleh karena itu, media *flipbook* untuk mengajarkan ketrampilan berpikir kritis pada siswa sangat di perlukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dan melakukan wawancara kepada pihak sekolah MTS Hidayatul Muhsinin pada tanggal 18 Maret 2023 salah satunya kepada guru mata pelajaran IPA yaitu Ibu Rohimah S.Pd, maka dapat di ketahui permasalahan yang dapat ditemui ialah: 1) kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru siswa kurang aktif dalam hal memberikan kesimpulan, berpendapat, 2) proses belajar mengajar pun masih menggunakan buku cetak

pegangan guru, media pembelajaran yang digunakan hanya buku cetak, LKS, video youtube, dan power point, dan pada saat pembelajaran dikelas hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sebenarnya LKS dan buku memberikan informasi namun kurang menarik karena tidak terdapat gambar yang dapat lebih memberi penjelasan secara jelas mengenai konsep yang disampaikan, oleh sebab itu mengakibatkan rendahnya tingkat berpikir kritis siswa sehingga menjadi masalah dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara di atas telah diketahui permasalahannya, untuk memperkuat data wawancara peneliti melihat nilai ulangan harian siswa dimana terdapat permasalahan di dalam proses pembelajaran pada materi klasifikasi makhluk hidup, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang berjumlah 22 orang pada materi klasifikasi makhluk hidup, ke- 22 orang siswa tersebut tidak ada yang mendapatkan nilai tuntas atau mencukupi nilai KKM kebanyakan masih di bawah KKM, sedangkan standar KKM yang di berikan pihak sekolahan itu 75. Sehingga diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan. Salah satu media pembelajaran yang dirasa tepat adalah media *flipbook*. Media *flipbook* dirancang sesuai dengan kebutuhan dilapangan atau kegiatan pembelajaran, selain itu *flipbook* ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar pada materi klasifikasi makhluk hidup, sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada Keterampilan Berpikir Kritis siswa salah satunya dalam mata pelajaran IPA khususnya materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII MTs Hidayatul Muhsinin.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Wulandari, 2023:2) untuk membantu siswa belajar tentang siklus hidup berbagai organisme, mungkin bermanfaat untuk media pembelajaran *flipbook* berdasarkan literasi sains, spesialis media validasi mencetak 91% dengan skor kategori luar biasa. Hal

ini sejalan dengan penelitian (Siregar dkk.,2017:3) menyatakan bahwa pembelajaran digital berbasis *flipbook* untuk pembelajaran IPA sangat diminati, *flipbook* merupakan media yang sangat diminati dan dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat di simpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa *flipbook* sangat penting dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar, seperti pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup baik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehingga peneliti berminat untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* sebagai bahan ajar terhadap Keterampilan berpikir kritis siswa pada materi kasifikasi makhluk hidup. *Flipbook* yang dikembangkan dapat meningkatkan terhadap kemampuan berpikir kritis sesuai dengan kondisi yang terjadi ditempat peneliti melakukan penelitian, sehingga dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII di MTs Hidayatul Muhsinin Pontianak,”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran *flipbook* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin?
2. Bagaimana Kepraktisan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin?
3. Bagaimana Keefektifan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin
2. Mengetahui Kepraktisan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin
3. Mengetahui Keefektifan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup di MTS Hidayatul Muhsinin.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mengandung beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai pengembangan *flipbook* sebagai media pembelajaran dalam mempelajari Materi Klasifikasi Mahluk Hidup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian dapat diharapkan agar memperluas pengetahuan serta keterampilan bagi peneliti mengenai pengembangan media *flipbook* sebagai media pembelajaran.

b. Bagi siswa

Penelitian dengan menggunakan media *flipbook* sebagai variasi pembelajaran lain selain buku diharapkan agar meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalam *flipbook*, sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat.

c. Bagi guru

Penelitian dengan menggunakan media *flipbook* agar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta penugasan kepada siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

e. Bagi peneliti lain

Sebagai sumber informasi dan rujukan untuk kemajuan peneliti lain selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk Yang Di Kembangkan

Produk yang di kembangkan berupa media *flipbook* dengan spesifikasi produk dapat di lihat pada tabel di bawah ini 1.1

Tabel 1.1 spesifikasi produk yang akan di kembangkan

No.	Komponen produk	Keterangan produk
1.	Jenis produk	<i>Flipbook</i> lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender
2.	Bentuk <i>Flipbook</i>	<i>Spiral landscape</i>
3.	Ukuran kertas	Tinggi 20 cm, lebar 14 cm (20x14 cm)
4.	Materi <i>Flipbook</i>	Materi pada <i>flipbook</i> ini ialah klasifikasi makhluk hidup di kelas VII.
5.	Desain <i>Flipbook</i>	Menampilkan gambar ciri-ciri makhluk hidup serta kunci dterminasinya.
6.	Cover	Terdapat gambar hewan atau makhluk hidup, judul, logo IKIP PGRI Pontianak dan nama penulis, nim, jurusan, dan lokasi terlaksananya

		penelitian.
7.	Isi	Susunan isi dari media flipbook ini ialah terdapat kompetensi dasar (KD), indikator (KI). Pemaparan materi ciri-ciri makhluk hidup dan kunci determinasi.

F. Definisi Operasional

a. *Flipbook*

Flipbook merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 20 X 14 cm. *Flipbook* juga bisa digunakan dengan kelompok kecil maupun individu sehingga diharapkan dengan menggunakan *flipbook* bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa. (Nursetto,2011: 51)

b. Materi klasifikasi makhluk hidup

Klasifikasi makhluk hidup sendiri merupakan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan kesamaan dan ciri yang dimiliki kemudian nantinya akan dilakukan pengidentifikasian berdasarkan ciri-ciri makhluk hidup, (Kurniawan, 2015:71)

c. Keterampilan Berpikir kritis

Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada penelitian ini adalah kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid, (Agustine dan Nawawi, 2020: 38). Adapun indikator berpikir kritis yaitu: 1. *Interpretasi* (Pendapat), 2. *Analisis* (Mengamati). 3. *Evaluation* (Evaluasi). 4. *Inferensi* (Kesimpulan).